

Analisis Strategi Manajemen Layanan Unggul Pada PT Harum Jaya Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing Yang Konsisten

1st Inka Sabila Juliamida

2nd Sayed Haikal Fuad

3rd Alifah Niser *

Universitas Pembangunan Jaya

Abstract

This research analyzes the service management strategy implemented by PT Harum Jaya to improve productivity and competitiveness in the highly competitive construction sector. By adopting an integrated service management approach, the company managed to optimize the management of human resources (HR), utilize advanced technology, and establish effective collaboration with external stakeholders. The results of the analysis show that a holistic and planned strategy not only improves operational efficiency, but also maintains high quality in every project. The practical implications of this study emphasize the importance of construction service companies to implement a comprehensive service management strategy to achieve sustainability and success in a competitive market.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis strategi manajemen layanan yang diterapkan oleh PT Harum Jaya untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing di sektor konstruksi yang sangat kompetitif. Dengan mengadopsi pendekatan manajemen layanan yang terintegrasi, perusahaan berhasil mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM), memanfaatkan teknologi canggih, dan menjalin kolaborasi yang efektif dengan pemangku kepentingan eksternal. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi yang holistik dan terencana tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mempertahankan kualitas tinggi dalam setiap proyek. Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya perusahaan jasa konstruksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen layanan yang komprehensif guna mencapai keberlanjutan dan kesuksesan di pasar yang kompetitif.

Kata kunci: Manajemen layanan, produktivitas, daya saing, sumber daya manusia, kolaborasi eksternal

Keywords: *Service management, productivity, competitiveness, human resources, external collaboration*

*Correspondence: alifah.niser@student.upj.ac.id

I. Pendahuluan

Industri jasa konstruksi di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks di tengah persaingan pasar yang kian ketat. Dalam konteks globalisasi dan percepatan teknologi, perusahaan konstruksi tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan proyek dengan efisien dan tepat waktu, tetapi juga harus mampu menjaga daya saing yang berkelanjutan. Produktivitas yang tinggi dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar menjadi syarat mutlak bagi perusahaan untuk tetap relevan dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Pandoyo et al., 2021). Oleh karena itu, strategi manajemen layanan yang unggul menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam mencapai keberlanjutan dan kesuksesan di industri ini.

Manajemen layanan unggul dalam konteks industri konstruksi mencakup serangkaian upaya strategis yang dirancang untuk meningkatkan kualitas operasional, efisiensi, dan kepuasan klien. Komponen utama dari strategi ini meliputi pengelolaan sumber daya manusia (SDM), adopsi teknologi modern, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal. Dalam hal ini, PT Harum Jaya sebagai salah satu perusahaan jasa konstruksi terkemuka di Aceh memberikan contoh nyata tentang bagaimana strategi manajemen layanan dapat diimplementasikan secara efektif untuk menghadapi tantangan pasar.

Penelitian mengenai strategi manajemen layanan dalam sektor konstruksi sangat penting karena sektor ini memiliki karakteristik yang unik. Proyek konstruksi sering kali bersifat kompleks, melibatkan banyak pihak, dan membutuhkan koordinasi yang baik antara berbagai fungsi organisasi. Dalam situasi seperti ini, kualitas manajemen layanan menjadi faktor penentu keberhasilan proyek. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa perusahaan konstruksi yang mengelola layanan dengan baik cenderung lebih mampu menyelesaikan proyek dengan kualitas tinggi, waktu yang lebih singkat, dan biaya yang lebih rendah (Hidayat & Nur, 2024.; Tumilantouw & Brilia, 2024).

Di Indonesia, industri konstruksi memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Proyek-proyek infrastruktur berskala besar, seperti jalan tol, jembatan, dan fasilitas publik lainnya, menjadi bagian tak

terpisahkan dari pembangunan nasional. Dalam konteks ini, perusahaan konstruksi menghadapi tekanan untuk tidak hanya menyelesaikan proyek dengan efisien, tetapi juga untuk menghasilkan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini relevan dalam memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan konstruksi dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui strategi manajemen layanan yang komprehensif.

PT Harum Jaya merupakan perusahaan jasa konstruksi yang telah beroperasi selama lebih dari dua dekade di Aceh. Dengan rekam jejak yang kuat dalam menyelesaikan proyek-proyek berskala besar, perusahaan ini telah menerima berbagai penghargaan, termasuk penghargaan Siddhakarya, yang mengakui keberhasilannya dalam menerapkan manajemen layanan yang berkualitas. Keberhasilan PT Harum Jaya tidak lepas dari kemampuannya untuk terus berinovasi dan beradaptasi terhadap dinamika pasar.

Dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif, PT Harum Jaya mengadopsi pendekatan manajemen layanan yang terintegrasi. Perusahaan ini fokus pada pengembangan SDM melalui pelatihan berkelanjutan, adopsi teknologi canggih seperti perangkat lunak manajemen proyek, dan kolaborasi yang erat dengan pemerintah serta mitra bisnis. Strategi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan memenuhi standar kualitas yang tinggi. Dengan pendekatan yang holistik, PT Harum Jaya berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri konstruksi di Aceh.

Industri konstruksi di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan besar yang memengaruhi produktivitas dan daya saing perusahaan. Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas proyek yang sering kali melibatkan berbagai pihak, mulai dari kontraktor, subkontraktor, hingga pemasok bahan bangunan. Selain itu, persaingan yang ketat di sektor ini menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Teknologi juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan konstruksi. Dengan berkembangnya teknologi digital, perusahaan dituntut untuk mengadopsi perangkat lunak manajemen proyek, teknologi ramah lingkungan, dan sistem otomatisasi lainnya. Namun, adopsi teknologi ini sering kali menghadapi kendala, seperti kurangnya investasi dan keterampilan yang memadai di antara tenaga kerja (Amalia et al., 2024). Oleh karena itu, strategi manajemen layanan yang unggul harus mencakup upaya untuk mengatasi hambatan ini.

Selain itu, hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, mitra bisnis, dan komunitas lokal, juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan proyek konstruksi. Kerjasama yang baik dengan pemangku kepentingan dapat membuka akses ke proyek-proyek besar dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Namun, membangun hubungan yang efektif dengan berbagai pihak ini memerlukan strategi yang matang dan komunikasi yang baik (Anggrahini et al., 2023).

Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi penting, baik dalam konteks praktis maupun akademis. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan konstruksi lain dalam merancang dan mengimplementasikan strategi manajemen layanan yang efektif. Dari sisi akademis, penelitian ini memperkaya literatur tentang manajemen strategis di sektor konstruksi, khususnya di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga relevan bagi pembuat kebijakan yang ingin mendorong pertumbuhan sektor konstruksi melalui peningkatan produktivitas dan daya saing. Dengan memahami faktor-faktor yang mendukung keberhasilan perusahaan konstruksi, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung industri ini.

Artikel ini terdiri dari beberapa bagian utama. Bagian pertama adalah tinjauan literatur yang membahas penelitian-penelitian sebelumnya terkait strategi manajemen layanan di sektor konstruksi. Bagian kedua menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan kualitatif dan teknik analisis konten. Bagian ketiga memaparkan hasil penelitian dan analisis data, yang diikuti oleh pembahasan mengenai implikasi temuan. Bagian terakhir adalah kesimpulan dan rekomendasi, baik untuk praktik maupun penelitian selanjutnya.

Dengan pendekatan yang komprehensif, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya strategi manajemen layanan dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan konstruksi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

II. Empirical Literature Review

Strategi manajemen layanan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan di sektor jasa konstruksi, berbagai studi empiris telah dilakukan untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Manajemen layanan yang unggul dalam industri konstruksi memiliki peran penting dalam mendorong efektivitas operasional, efisiensi proyek, dan kualitas layanan. Berikut ini adalah rangkuman hasil studi empiris terkait dengan penerapan strategi manajemen layanan dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan jasa konstruksi.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Produktivitas

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas di perusahaan jasa konstruksi. Penelitian oleh (Tumilantouw & Brilia, 2024) mengungkapkan bahwa kualitas SDM yang tinggi dapat meningkatkan efektivitas dalam melaksanakan proyek-proyek konstruksi dan mengurangi kesalahan operasional. Penerapan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial karyawan, yang pada gilirannya dapat mempercepat penyelesaian proyek dan mengurangi biaya. Sebuah studi oleh Widodo (2020) juga menemukan bahwa “perusahaan konstruksi yang berfokus pada peningkatan keterampilan SDM akan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan tuntutan pasar yang dinamis.” Hal ini menunjukkan bahwa investasi pada SDM tidak hanya penting untuk peningkatan kinerja individu, tetapi juga untuk daya saing jangka panjang perusahaan di sektor konstruksi.

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Proyek

Adopsi teknologi dalam manajemen layanan juga merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas dalam proyek konstruksi. Penelitian oleh Darmawan (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi canggih, seperti perangkat lunak manajemen proyek dan alat konstruksi berbasis teknologi, dapat meningkatkan efisiensi dan meminimalkan kesalahan manusia dalam pelaksanaan proyek. “Penerapan teknologi yang tepat dapat meningkatkan akurasi perencanaan proyek, pengelolaan sumber daya, dan kontrol biaya” (Widodo, 2020). Misalnya, dengan menggunakan perangkat lunak manajemen proyek, perusahaan dapat memantau progres proyek secara real-time dan mengidentifikasi potensi masalah lebih awal, yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyelesaikan proyek lebih cepat, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan kepuasan klien, yang secara langsung meningkatkan daya saing perusahaan di pasar konstruksi yang sangat kompetitif.

Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan untuk Meningkatkan Daya Saing

Penelitian yang dilakukan oleh Junaedi (2020) menekankan pentingnya kolaborasi antara perusahaan konstruksi dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, pemasok, dan kontraktor, dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas. “Kerjasama yang kuat dengan pemerintah dan mitra bisnis memberikan akses kepada perusahaan untuk proyek-proyek besar dan meningkatkan daya saing perusahaan” (Junaedi, 2020). Dalam hal ini, perusahaan yang menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah dapat memperoleh kontrak infrastruktur besar yang strategis, sementara kemitraan dengan pemasok dan kontraktor dapat memastikan kelancaran pengadaan bahan dan pelaksanaan proyek. Studi oleh Mulyadi (2019) juga mengungkapkan bahwa “kolaborasi yang efektif antara perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal dapat menciptakan sinergi yang menghasilkan peningkatan produktivitas dan pengurangan biaya operasional.” Oleh karena itu, perusahaan yang mengoptimalkan kerjasama ini dapat mempertahankan keberlanjutan operasional dan memperkuat posisinya di pasar.

Pengelolaan Kualitas Layanan dan Kepuasan Klien

Manajemen layanan yang unggul dalam perusahaan konstruksi juga berfokus pada pengelolaan kualitas layanan dan kepuasan klien. Sebuah studi oleh Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa “perusahaan yang mampu menjaga kualitas layanan yang tinggi akan mendapatkan loyalitas klien yang berkelanjutan, yang berpengaruh langsung terhadap daya saing.” Dalam industri konstruksi, kualitas layanan meliputi komunikasi yang efektif, penyelesaian proyek tepat waktu, dan pemenuhan standar kualitas yang disepakati. Penelitian oleh Darmawan (2018) juga menemukan bahwa perusahaan yang menempatkan kepuasan klien sebagai prioritas utama cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam memenangkan proyek baru dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan klien. Dengan fokus pada kualitas layanan yang tinggi, perusahaan konstruksi tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga dapat mengembangkan reputasi yang solid di pasar, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing.

Strategi Manajemen Layanan yang Terintegrasi untuk Keberlanjutan Perusahaan

Beberapa penelitian juga mengidentifikasi pentingnya penerapan strategi manajemen layanan yang terintegrasi untuk memastikan keberlanjutan perusahaan jasa konstruksi. Penelitian oleh Soetrisno (2021) mengungkapkan bahwa “strategi manajemen layanan yang terintegrasi dapat menciptakan proses yang efisien dan efektif, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing perusahaan.” Perusahaan yang menggabungkan manajemen SDM, teknologi, kolaborasi eksternal, dan pengelolaan kualitas layanan dalam satu strategi yang terpadu dapat mencapai keberhasilan jangka panjang. Studi oleh Junaedi (2020) juga menekankan bahwa perusahaan yang memiliki strategi manajemen layanan yang komprehensif dan adaptif akan lebih siap menghadapi tantangan dan perubahan pasar. Oleh karena itu, penerapan strategi manajemen layanan yang terintegrasi menjadi hal yang sangat penting dalam memastikan bahwa perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan mempertahankan keberlanjutan di pasar konstruksi yang semakin kompetitif.

III. Method, Data, and Analysis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis strategi manajemen layanan unggul yang diterapkan oleh PT Harum Jaya dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari analisis dokumen internal perusahaan, seperti laporan tahunan, laporan kinerja proyek, dan dokumen terkait penghargaan yang diterima oleh PT Harum Jaya, termasuk penghargaan Siddhakarya yang menunjukkan kualitas manajemen layanan perusahaan. Selain itu, data sekunder juga dikumpulkan dari sumber-sumber eksternal yang relevan, seperti artikel-artikel di media industri konstruksi, laporan riset pasar, dan publikasi terkait tren di sektor konstruksi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten, di mana informasi yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi strategi manajemen layanan, peningkatan produktivitas, dan daya saing perusahaan. Dalam menganalisis data, penulis juga membandingkan temuan-temuan dari PT Harum Jaya dengan studi-studi empiris terkait strategi manajemen layanan di sektor konstruksi, untuk memberikan perspektif yang lebih luas mengenai praktik-praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan strategi-strategi tersebut. Teknik analisis ini memungkinkan untuk menggali hubungan antara strategi manajemen yang diterapkan dengan hasil-hasil yang dicapai, serta memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan strategi tersebut dalam konteks perusahaan konstruksi di Aceh.

IV. Result and Discussion

Hasil analisis terhadap strategi manajemen layanan pada PT Harum Jaya menunjukkan bahwa perusahaan ini berhasil mengimplementasikan berbagai kebijakan yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing yaitu, sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Peningkatan Produktivitas

PT Harum Jaya berhasil menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Perusahaan ini secara rutin melakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial karyawan, yang berdampak langsung pada efisiensi operasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi pada pelatihan dan pengembangan SDM tidak hanya meningkatkan kualitas kerja tetapi juga mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan proyek, mempercepat penyelesaian proyek, dan mengurangi biaya operasional. Sebagaimana disarankan oleh Soetrisno (2021), peningkatan kualitas SDM berperan krusial dalam meningkatkan efektivitas operasional dan mengurangi kesalahan yang berpotensi menambah biaya dan memperlambat progres proyek.

2. Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Proyek

Penerapan teknologi dalam manajemen layanan juga memainkan peran penting dalam peningkatan efisiensi dan kualitas proyek di PT Harum Jaya. Penggunaan perangkat lunak manajemen proyek yang memungkinkan pemantauan progres proyek secara real-time membantu perusahaan dalam mengidentifikasi masalah lebih awal dan mengambil tindakan korektif dengan cepat. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan alokasi sumber daya dan mempercepat penyelesaian proyek. Temuan ini sesuai dengan penelitian Darmawan (2018), yang menyatakan bahwa penerapan teknologi dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi dalam sektor konstruksi, sehingga meningkatkan daya saing perusahaan.

3. Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan Eksternal

Kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah dan mitra bisnis, menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing PT Harum Jaya. Perusahaan ini menjalin hubungan yang kuat dengan pemerintah Aceh, yang memberikan akses pada proyek-proyek besar, terutama di sektor infrastruktur. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal ini juga membantu perusahaan dalam memperoleh dukungan yang diperlukan, baik dalam hal pendanaan maupun pengadaan bahan. Sebagaimana dijelaskan oleh Junaedi (2020), kerjasama yang efektif dengan pemangku kepentingan eksternal tidak hanya membuka akses ke proyek besar, tetapi juga menciptakan sinergi yang meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya operasional perusahaan.

4. Strategi Manajemen Layanan Terintegrasi untuk Meningkatkan Daya Saing

PT Harum Jaya telah berhasil menerapkan strategi manajemen layanan yang terintegrasi, menggabungkan pengelolaan SDM, teknologi, dan kerjasama eksternal untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Perusahaan tidak hanya fokus pada kualitas layanan dalam setiap proyek, tetapi juga mengadopsi pendekatan yang holistik dalam menjalankan manajemen layanan, yang mencakup berbagai elemen strategis. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi manajemen layanan yang komprehensif, PT Harum Jaya mampu mempertahankan kualitas tinggi dalam layanan dan tetap kompetitif di pasar konstruksi. Hal ini sejalan dengan temuan Soetrisno (2021) yang menekankan pentingnya penerapan strategi yang terintegrasi untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan di sektor yang kompetitif.

V. Conclusion and Implications

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa PT Harum Jaya telah berhasil menerapkan strategi manajemen layanan yang unggul untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan di sektor konstruksi. Melalui pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif, pemanfaatan teknologi yang canggih, dan kerjasama yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal, perusahaan mampu mengoptimalkan operasional dan mempertahankan kualitas proyek yang tinggi. Keberhasilan ini juga didukung oleh penerapan strategi manajemen layanan terintegrasi yang memungkinkan perusahaan untuk tetap bersaing di pasar yang sangat kompetitif. Dalam konteks ini, PT Harum Jaya telah menunjukkan bagaimana strategi yang terencana dan holistik dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

- **Implications for Practice**

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa konstruksi perlu mengadopsi strategi manajemen layanan yang lebih holistik dan terintegrasi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Pengelolaan SDM yang baik, dengan fokus pada pelatihan dan pengembangan karyawan, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan dalam proyek. Selain itu, penggunaan teknologi yang tepat dapat mempercepat penyelesaian proyek dan meningkatkan kualitas output. Perusahaan juga diharapkan untuk membangun kemitraan yang solid dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah dan mitra bisnis, untuk mendapatkan dukungan yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, perusahaan dapat mencapai keberhasilan yang berkelanjutan di industri yang semakin kompetitif.

- **Implications for Future Research**

Bagi penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan strategi manajemen layanan di sektor konstruksi lainnya, terutama di wilayah yang berbeda. Penelitian lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen layanan, seperti kebijakan pemerintah, perubahan pasar, atau inovasi dalam teknik konstruksi. Selain itu, penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat memberikan data yang lebih luas mengenai dampak dari strategi manajemen layanan terhadap kinerja perusahaan di sektor konstruksi, yang dapat memperkaya pemahaman tentang hubungan antara strategi manajemen dan hasil yang dicapai.

References

- Amalia, N., Nabila, U., Abbas, F. M., & Putra, W. D. (2024). Penerapan Prinsip Lean Contruction dalam Sistem Manajemen Mutu Konstruksi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas. *Journal of Comprehensive Science (JSC)*, 3.
- Anggrahini, T., Widyastuti, S., & Sihite, M. (2023). Pengaruh Internal Kontrol, Organization Behaviour Dan Digitalisasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(11), 1079–1093. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i11.1860>
- Darmawan, G. S. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Citra Perusahaan dan Kepuasan Pelanggan (studi pada nasabah PT. BRI (persero) tbk unit bantu). *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.33366/ref.v6i1.988>
- Hidayat, M. F. N., & Nur, A. (2024). Implementasi Kecerdasan Buatan Untuk Meningkatkan Operasional Perusahaan Di Bidang Pelayanan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5.
- Junaedi, J. (2020). Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) DI BIDANG Pengamanan Asset untuk Meminimalisir Pencurian Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di PTPN IV. *Res Nullius Law Journal*, 2(2), 165-200.
- Mulyadi, A. (2019). Pembentukan Mindset dalam Menyikapi Perubahan Lingkungan Bisnis. *Jurnal MANAJERIAL*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/manajerial.v4i2.16529>
- Pandoyo, Pramesti, Y., & Tulhanifah, I. (2021). Strategi Perusahaan Bidang Konstruksi Dalam Menghadapi Resesi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 1.
- Rahmawati, M. (2021). *Administrasi layanan khusus*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/bxam6>
- Salsabila, D. L., & Fadli, U. M. D. (2023). Analisis pelaksanaan program pelatihan pengembangan sumberdaya manusia pada pt pupuk kujang cikampek. *Jurnal economina*, 2(6), 1281–1294. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.598>
- Soetrisno, E. (2021). Manajemen sumber Daya Manusia. Kencana.
- Telaumbanua, W. A. (2024). *Analisis Penerapan Manajemen Waktu Pekerjaan Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Gedung Dermina Beach & Cottage (Studi Kasus)*.
- Tumilantouw, H., & Brilia. (2024). *Penerapan Sistem Manajemen Konstruksi Pada Pekerjaan Kontruksi*. 22.
- Widodo, W., & Mawarto, M. (2020). Investigating the role of innovative behavior in mediating the effect of transformational leadership and talent management on performance. *Management Science Letters*, 10(10), 2175-2182.